

ABSTRAKSI

Menjual saham di pasar modal merupakan alternatif pembayaran yang banyak dipilih oleh perusahaan disamping dengan berhutang, sehingga banyak perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Fenomena *underpricing* yang umumnya terjadi pada saat IPO menuntut investor untuk lebih selektif dalam menentukan keputusan investasinya agar tidak merugikan di kemudian hari.

Agar investor tertarik untuk membeli saham yg ditawarkan, biasanya emiten berusaha untuk meningkatkan kinerja laporan keuangannya, yaitu dengan menggunakan metode-metode akuntansi tertentu serta menggunakan auditor yang memiliki reputasi baik sehingga laporan keuangannya menjadi lebih menarik dan dapat dipercaya. Selain itu, tingginya sinyal kepemilikan saham yang dipertahankan oleh perusahaan dalam penawaran perdana menunjukkan adanya ketidakpastian yang tinggi sehingga untuk menarik minat investor, emiten dan *underwriter* harus menetapkan harga yang cukup *underpriced*.

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, dilakukan seleksi sampel. Data mengenai variabel-variabel yang dinilai diperoleh dari laporan keuangan emiten-emiten yang melakukan *initial offering* selama tahun 2002-2006, *Indonesian Capital Market Directory* (2002-2006), serta men-download data harga perdana dan harga penutupan hari pertama di pasar sekunder dari www.bapepam.go.id dan www.e-bursa.com. Data-data diolah dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excell XP* dan *SPSS 15.0 for Windows*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu metode penyusutan aktiva tetap, metode penilaian persediaan, sinyal kepemilikan saham (persentase saham yang dipertahankan), maupun reputasi auditor terhadap tingkat *underpricing* saham. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh dalam penentuan harga perdana saham. Emiten dan *underwriter* bukan hanya melihat dari analisis fundamental saja, tetapi lebih cenderung melihat pada analisis teknikal dan isu-isu terbaru yang berkembang di Indonesia maupun dunia internasional.